

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Padi merupakan komoditas tanaman pangan yang banyak dibudidayakan di Indonesia, karena dapat tumbuh pada iklim tropis dengan curah hujan yang dikehendaki rata-rata 200 mm bulan⁻¹ pada ketinggian 0 sampai 650 mdpl (Rozen dan Kasim 2018). Padi sebagai komoditas strategis dan menjadi perhatian utama dalam upaya memenuhi kebutuhan pangan nasional. Produksi beras untuk konsumsi pangan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebanyak 718,03 ribu ton atau 2,29% dibandingkan tahun 2021 yang hanya sebesar 31,4 juta ton (BPS 2022).

Permasalahan yang muncul dalam produksi padi yaitu penggunaan benih asalan sebagai benih sumbernya, sehingga tidak mampu meningkatkan produksi. Penggunaan benih bersertifikat pada komoditas tanaman pangan seperti padi, jagung dan kedelai rata-rata pada periode tahun 2015-2017 berturut-turut 44,7%, 53,12% dan 47,86%, sisanya dari benih yang disimpan petani (*saved seed*) sering disebut benih asalan (Rubiyo *et al.* 2018). Peningkatan produksi padi dapat diupayakan dengan produksi benih bersertifikat sebagai benih sumbernya dalam memenuhi kebutuhan padi nasional.

Benih bersertifikat yang bermutu dari varietas unggul merupakan cara efektif dalam peningkatan produksi dan produktivitas. Kontribusi kenaikan produksi melalui penggunaan benih dari varietas unggul, pengairan dan perbaikan teknik budi daya sekitar 75% (Ilyas 2012). Produksi benih merupakan salah satu bagian yang sangat penting dari suatu proses untuk memproduksi benih. Produksi benih merupakan serangkaian kegiatan untuk memperbanyak benih dari varietas unggul menjadi benih dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan dan mutu yang sudah ditentukan (Widajati *et al.* 2012). Dalam produksi benih, benih sumber yang ditanam harus memiliki identitas genetik yang jelas sampai menghasilkan benih bermutu sesuai dengan kaidah analisis benih di tangan konsumen (Sadjad 1993).

Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Wonogiri merupakan Organisasi Perangkat Daerah Baru (OPD) yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Wonogiri Nomor 13 Tahun 2016 yang tugas pokok dan fungsinya yaitu membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah. Balai Benih dan Pembibitan Dinas Pertanian dan Pangan Wonogiri Jawa Tengah merupakan salah satu unit yang melaksanakan kegiatan produksi benih padi.

1.2 Tujuan

Tujuan praktik kerja lapangan (PKL) yaitu mempelajari teknik produksi benih padi (*Oryza sativa* L.) di UPTD Balai Benih dan Pembibitan Dinas Pertanian dan Pangan Wonogiri Provinsi Jawa Tengah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.